

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
 Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan
 Posisi 30 September 2020 (Triwulan III - 2020)

Ukuran Utama (*Key Metrics*)

(dalam jutaan)

No.	Deskripsi	T	T-1	T-2	T-3	T-4
		30-Sep-20	30-Jun-20	31-Mar-20	31-Dec-19	30-Sep-19
A. Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	3,321,659	3,322,960	3,444,003	3,361,568	3,163,854
2	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	3,321,659	3,322,960	3,444,003	3,361,568	3,163,854
3	Total Modal	3,946,941	3,967,648	4,097,447	4,019,496	3,824,733
B. Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	20,958,222	20,746,680	21,446,182	21,741,614	21,997,530
C. Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	15.85%	16.02%	16.06%	15.46%	14.38%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	15.85%	16.02%	16.06%	15.46%	14.38%
7	Rasio Total Modal (%)	18.83%	19.12%	19.11%	18.49%	17.39%
D. Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	5.89%	6.06%	5.98%	5.38%	4.30%
E. Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	35,697,466	33,026,515	32,910,534		
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	9.31%	10.06%	10.06%		
14 b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	9.31%	10.06%	10.06%		
14 c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara gross (%)	9.31%	10.06%	10.06%		
14 d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	9.31%	10.06%	10.06%		
F. Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	Tidak dilaporkan				
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)					
17	LCR (%)					
G. Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	Tidak dilaporkan				
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)					
20	NSFR (%)					
Analisis Kualitatif						
Total Modal Bank Sumut pada posisi September 2020 (T) adalah sebesar Rp. 3,95 Triliun, mengalami penurunan 0,52% dari posisi Juni 2020 (T-1) atau menurun sebesar Rp. 20,7 Miliar. Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) juga menurun 0,29% yaitu dari 19,12% pada posisi Juni 2020 (T-1) turun menjadi 18,83% pada posisi September 2020 (T). Penurunan rasio CAR tersebut terutama dikontribusi oleh adanya peningkatan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sebesar Rp. 211,5 Miliar. Apabila dibandingkan dengan posisi September 2019 (T-4), rasio CAR mengalami peningkatan sebesar 1,44% yaitu dari 17,39% pada posisi September 2019 (T-4) naik menjadi 18,83% pada posisi September 2020 (T). Peningkatan rasio CAR tersebut terutama dikontribusi oleh adanya peningkatan setoran modal dari pemegang saham sebesar Rp. 157,8 Miliar serta penurunan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Rp. 1,04 Triliun. Rasio pengungkit Bank Sumut pada posisi September 2020 (T) adalah sebesar 9,31%, menurun sebesar 0,75% dari posisi Juni 2020 (T-1). Penurunan rasio pengungkit terutama dikontribusi oleh adanya peningkatan nilai eksposur sebesar Rp. 2,67 Triliun yang berasal dari peningkatan nilai eksposur aset dalam Laporan posisi Keuangan. Secara umum rasio pengungkit (Leverage Ratio) Bank posisi September 2020 masih berada diatas batas minimal yang ditetapkan oleh regulator (minimal 3%).						